

**PERAN GURU SERTA ORANG TUA DALAM MEMBINA
KARAKTER PERILAKU SOSIAL SISWA**

(Studi Kasus Kelas VI SD Muhammadiyah
Karangbendo, Banguntapan Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta)



Oleh: Julrissani, S. Pd

NIM: 18204080043

TESIS

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**
Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelara Magister Pendidikan (M. Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

YOGYAKARTA

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Julrissani, S. Pd.
NIM : 18204080043
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi : Guru Kelas

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 5 Agustus 2020

Saya yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Julrissani, S. Pd.
NIM. 18204080043

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Julrissani, S. Pd.
NIM : 18204080043
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi : Guru Kelas

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 5 Agustus 2020

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Julrissani, S. Pd.
NIM. 18204080043

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PERAN GURU SERTA ORANG TUA DALAM MEMBINA
KARAKTER PERILAKU SOSIAL SISWA
(Studi Kasus Kelas VI SD Muhammadiyah
Karangbendo Banguntapan Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta)**

Yang ditulis oleh:

Nama : Julrissani, S. Pd.
NIM : 18204080043
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi : Guru Kelas

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd)

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 5 Agustus 2020

Saya yang menyatakan,

Dr, Khamim Zarkasih Putro, M.Si
NIP. 19620227 199203 1 004

PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

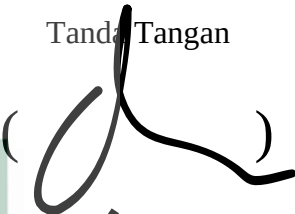
Tesis Berjudul : Peran Guru Serta Orang Tua Dalam Membina Karakter Perilaku Sosial Siswa (Studi Kasus Kelas VI SD Muhammadiyah Karangbendo Banguntapan Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta)

Nama : Julrissani, S. Pd
Nim : 18204080043
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi : Guru Kelas

Telah Disetujui Tim Penguji Munaqosah :

Tanda Tangan

Ketua Sidang : Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si

()

Penguji I : Dr. H. Siti Fatonah, M.Pd

()

Penguji II : Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd

()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal:

Hari : Senin

Tanggal : 02 Nopember 2020

Waktu : 14:30 - 15:30

Hasil/Nilai : 95/A

Predikat : Memuaskan/Sangat Memuaskan/Cumlaude*

*Coret yang tidak Perlu

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1709/Un.02/DT/PP.00.9/11/2020

Tugas Akhir dengan judul : PERAN GURU SERTA ORANG TUA DALAM MEMBINA KARAKTER PERILAKU SOSIAL SISWA (Studi Kasus Kelas VI SD Muhammadiyah Karangbendo, Banguntapan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : JULRISSANI, S. Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 18204080043
Telah diujikan pada : Senin, 02 November 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



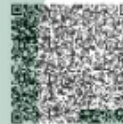
Ketua Sidang
Dr. H. Khamim Zarkasih Patro, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 5f8b8b27c0a



Penguji I
Dr. Siti Fatmahan, S.Pd., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 5f8b8b27c0a



Penguji II
Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 5f8b8b27c0a



Yogyakarta, 02 November 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Dr. Hj. Sri Sumarga, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 5f8b8b27c0a

ABSTRAK

Pembinaan karakter untuk berperilaku sosial yang baik dan tidak melakukan penyimpangan sosial maka dalam hal ini sangat membutuhkan peranan yang sangat dekat dengan anak dimana ada orang tua saat anak dirumah, ada juga guru bila anak berada di sekolah. Sehingga perilaku sosial yang sering terjadi akhir ini dengan anak sekolah dasar dapat teratasi contohnya seperti pacaran dimana hal tersebut muncul ketika anak belajar dari lingkungannya dan hal tersebut tidak dibenarkan untuk melakukannya karena usia yang masih belia dampaknya akan menyebabkan hal-hal yang negatif terhadap karakter seorang anak. Tesis ini merupakan kajian terhadap peran guru dan orang tua dalam membina karakter perilaku sosial siswa/i di SD Muhammadiyah Karangbendo dimana tujuannya yaitu: *Pertama*, mengetahui bagaimana Peran Guru dalam membina perilaku sosial Siswa kelas VI di SD Muhammadiyah Karangbendo. *Kedua*, mengetahui bagaimana Peran orang tua dalam membina perilaku sosial Siswa kelas VI di SD Muhammadiyah Karangbendo. *Ketiga* mendeskripsikan bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam membina perilaku sosial Siswa kelas VI di SD Muhammadiyah Karangbendo. *Keempat* mendeskripsikan bagaimana upaya yang dilakukan orang tua dalam membina perilaku sosial Siswa kelas VI di SD Muhammadiyah Karangbendo.

Penelitian ini berorientasi pada penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dimana peneliti bermaksud menguraikan atau menggambarkan suatu peristiwa yaitu karakter perilaku sosial dalam hubungan dengan lawan jenis yang dinamakan dengan pacaran yang terjadi di SD Muhammadiyah Karangbendo dengan melihat bagaimana peranan guru dan orang tua dalam hal tersebut. Adapun jenis data yang diperoleh dari pengamatan dan pencatatan langsung peristiwa melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan data sekunder merupakan data-data yang telah ada dan memiliki keterkaitan dengan masalah penelitian yang diperoleh melalui studi pustaka.

Hasil penelitian ini menunjukkan *pertama*, peran guru dalam membina perilaku sosial siswa sudah menjalankan peranannya dengan semestinya sebagai pendidik dengan membimbing, mengarahkan serta mendidik kepada hal-hal yang positif akan tetapi terkait siswanya kedapatan melakukan penyimpangan perilaku sosial yaitu pacaran hanya di tindak secara internal tidak memberi tahu pihak terkait sehingga terjadi mis komunikasi terhadap peran kepala sekolah dan orang tua. *Kedua*, peran orang tua dalam hal ini mengakui bahwa sering berada dirumah sehingga dapat atau melakukan komunikasi dengan anaknya secara intens hanya terkait dengan perkembangannya disekolah dan orang tua kurang peka terhadap mempelajari masa puber anaknya yang berada dikelas IV. *Ketiga*, upaya guru dalam membina siswanya yang berpacaran hanya mengambil tindakan secara internal dengan nasihat atau ceramah dan juga mengakui bahwa ada pengintegrasian dalam pelajaran terkait mengedukasi peserta didik padahal dapat melakukan pengutan lainnya agar dapat mendukung tindakannya tersebut tetapi tidak dapat dilakukan karena tidak ada komunikasi antara guru dengan kepala sekolah dan orang tua (miskomunikasi) sehingga KEPSEK merasa cukup dengan pemisahan kelas. *Keempat*, upaya perlakuan orang tua terhadap anaknya tidak ada pengawasan yang ketat terkait hal tersebut karena orang tua belum mendapati anaknya melakukan hubungan pacaran tetapi terkait hal tersebut orang tua sudah mempunyai cara masing-masing dalam minindak lanjuti anaknya terkait hal tersebut.

Kata kunci: Peran, upaya, perilaku sosial, pacaran, SD Muhammadiyah Karangbendo.

ABSTRACT

Character guidance is very important for social behaviour, and not doing the social deviation, so that teacher and parent role are very important to keep close and monitoring the child at home, and also at the school. So That, the social behaviour that often faced in this era can be resolved, for example dating. As we know that dating could happen because they were learning to their environment, that is forbidden for them cause they were too young and it will take a negative effect for children character. This thesis aims to study about teacher and parent role in founding social behaviour character of SD Muhammadiyah Karangbendo Students to purpose: First, to know how the teacher's role founding the social behaviour character students grade VI SD Muhammadiyah Karangbendo. Second, to know how the parent's role founding the social behaviour character students grade VI SD Muhammadiyah Karangbendo. Third, to describe how the teacher's effort to founding the social behaviour character students grade VI SD Muhammadiyah Karangbendo. Fourth, to describe how the parent's role founding the social behaviour character students grade VI SD Muhammadiyah Karangbendo.

This thesis oriented to qualitative research using descriptive methods to explain and describe the social behavior character in a relationship of the opposite sex or usually called "dating" In SD Muhammadiyah Karanbendo by seeing how teacher and parents role in that case. The data collected by observation and direct recording in observe, interview, and documentation. The secondary data is data that already exists that related to the research case and obtained from a literature review.

The Research result indicates First, teachers have been complete their role in guiding students' social behavior as an educator. The teacher guide and direct the students to positive things, but the students keep doing deviation such as dating is just catching it internally, and didn't tell anyone to avoid miss-communication between the headmaster and their parents. Second, Parents' role, in this case, they admit if the children often being at home it will be easier to keep in close and communicating intensely about their progress at school but parents didn't know more about their puberty life. Third, teachers effort in guiding the students that dating just takes the internal approach, such as giving some advice and realized the integration in that study about educated students, but there is some miss-communication between the headmaster teachers and parents so that the headmaster feel enough to separate the class between girls and boys students. Fourth, the effort to educated parents that they have to monitor the children, about this case because the parents didn't gap their children dating but, the parents surely have the way how to respond and catch their children about this case.

Keyword: Role, Effort, Social Behaviour, Dating, SD Muhammadiyah Karangbendo.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

(For indeed, with hardship [will be] ease)

(Qs. Ash Sharh: 5).

Dikutip dari:

(Al-Qur'an dan terjemahan, *Add-Ins Microsoft Word*, Quran In Word Indonesia
Versi 3.0)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Mengucapkan *Alhamdulillahirabbil'alamin* puji syukur pada-Mu Ya Allah SWT,
Atas berkah dan hidayah-Mu tesis ini bisa terselesaikan.

Tesis ini Penulis persembahkan kepada almamater tercinta:

Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sunan Kalijaga Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
(PGMI - UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dikembangkan	Tidak dikembangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	śa'	s'	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Żal	Ż	zet (dengantitik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	syin	Sy	Esdan ye
ص	Şad	Ş	es (dengantitik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengantitik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengantitik di bawah)
ظ	za'	Ẓ	zet (dengantitik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقدين عدة	ditulis ditulis	Muta’ <i>aqqidīn</i> ‘iddah
----------------	--------------------	--------------------------------

C. Ta’ Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة جزية	ditulis ditulis	Hibbah Jizyah
-------------	--------------------	------------------

(Ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya) Bila diikuti kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرمة الاولياء	Ditulis	Karāmah al- <i>auliyā</i> ’
---------------	---------	-----------------------------

2. Bila *ta’marbutah* hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakaṭulfiṭri
------------	---------	--------------

D. Vokal Pendek

اِ	Kasrah	ditulis	I
اَ	fathah	ditulis	a

و	dammah	ditulis	u
---	--------	---------	---

E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	Ditulis	ā jāhiliyah
fathah + ya' mati يسعى	Ditulis	ā yas'ā
kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	ī karīm
dammah + wawumati فروض	Ditulis	ū furūd

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	Ai bainakum
fathah + wawumati قول	Ditulis	Au Qaulun

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisah dengan Apostrof

أَنْتُمْ أَعَدْتُ لَكُمْ شُكْرَتُمْ	Ditulis ditulis ditulis	a'antum u'iddat la'insyakartum
---	-------------------------------	--------------------------------------

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila Diikuti Huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	al-Qur'ān
القياس	Ditulis	al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (*el*)-nya.

السماء	ditulis	as-Samāʾ
الشمس	ditulis	asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذو الفروض	ditulis	ḡawīʾal-furūd
اهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur kehadiran Allah *Subhānahu wa Ta'ālā* karena berkat karunia- Nya tesis ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. *Ṣalawat* dan salam tidak lupa penulis curahkan kepada Nabi *Muḥammad Ṣalla Allāh 'alaihi wa sallam* yang telah menjadi teladan serta pendidik terbaik bagi sekalian umat manusia. Setelah melalui proses panjang, penulis telah menyelesaikan tesis yang berjudul “Peran Guru Serta Orang Tua Dalam Membina Karakter Perilaku Sosial Siswa (Studi Kasus Kelas VI SD Muhammadiyah Karangbendo Banguntapan Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta)” meskipun jauh dari kesempurnaan.

Terselesaikannya tesis ini, penulis menyadari bahwa tugas penulisan ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan doa, finansial, motivasi, dorongan semangat dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih dan *jazākumullāh khairan kaṣīran* kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag.,M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan akses serta memudahkan mahasiswanya dalam berbagai hal yang dikeluarkan melalui kebijakan kampus.
2. Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dimana telah menerima serta mengesahkan tesis ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd)
3. Prof. Dr. H. Abdul Munip, M. Ag ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah mengarahkan serta menyetujui judul tesis yang penulis teliti.
4. Dr. Khamim Zarkasih Putro, M.Si. selaku pembimbing tesis yang dengan penuh kesabaran dan kasih sayang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan Motivasi kepada penulis selama penelitian tesis ini.
5. Segenap dosen dan Karyawan Program Magister (S2) Fakultas

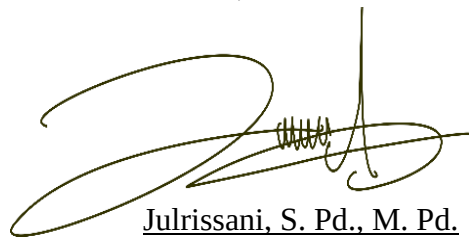
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan kontribusi keilmuan serta kearifan kepada penulis selama perkuliahan sehingga mengaplikasikannya dalam tesis ini.

6. Segenap Guru dan Karyawan SD Muhammadiyah Karangbendo yang telah mencurahkan ilmu serta memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
7. Orang tua tercinta, Ayahanda Rizwan, S. Pd dan Ibunda Nurhasani yang tidak henti-hentinya mendoakan, mencurahkan kasih sayang, memberikan motivasi serta dorongan baik secara moril maupun materiil. *You are the best.* ayah dan Mak adalah orang tua terbaik. Semoga Allah melimpahkan karunia kepadanya.
8. Teman-teman Magister (S2) UIN Sunan Kalijaga angkatan 2018-2019 khususnya prodi PGMI, sukses untuk kita semua teman semoga mendapatkan pekerjaan sesuai dengan keilmuan.
9. Seluruh pihak lainnya yang belum bisa disebutkan satu persatu oleh penulis, yang turut membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Dengan doa segenap hati, semoga Allah melimpahkan kasih sayang serta membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan sebaik-baiknya balasan, *Āmīn yā Rabbal 'ālamīn*. Penulis juga menghaturkan mohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat dalam tesis ini. Akhirnya kepada Allah SWT jualah, penulis kembalikan dengan selalu memohon hidayah, taufiq serta ampunan-nya. Semoga tesis ini meberikan manfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 5 Agustus 2020

Penulis,



Julrissani, S. Pd., M. Pd.
NIM. 18204080043

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
PERNYATAAN KEASLIAN	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	x
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	9
D. Kajian Pustaka.....	10
E. Metode Penelitian.....	14
F. Sistematika Pembahasan	18
 BAB II LANDASAN TEORITIS.....	 20
A. Tinjauan Tentang Peran Guru Serta Orang tua	20
1. Definisi Peran Guru (Teacher) Sebagai Pendidik	20
2. Definisi Peran Orang Tua dalam keluarga	24
3. Peranan Guru dan Orang Tua di Lingkungan Anak.....	26
B. Tinjauan Pembinaan Karakter Perilaku Sosial Anak	32
1. Pembinaan Karakter Perilaku Sosial Anak	32
2. Urgensi Pembinaan Karakter perilaku sosial Anak.....	35
3. Pembinaan karakter Perilaku sosial Anak Dalam Pembelajaran	36
C. Nilai Pendidikan Karakter Perilaku Sosial di dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadist.....	38
D. Perilaku Sosial Siswa Dalam Masa Pubertas	41
Definisi Perilaku Sosial.....	41
Jenis-jenis Perilaku Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar	43
Definisi, Tujuan Serta Dampak.....	43

BAB III. GAMBARAN UMUM.....	48
A. Profil SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta	48
B. Sejarah Berdirinya SD Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta	49
C. Letak Geografis SD Muhammadiyah Karangbendo	49
D. Keadaan Guru, Karyawan Serta Siswa SD Muhammadiyah Karangbendo	51
E. Visi dan Misi SD Muhammadiyah Karangbendo	55
F. Struktur Organisasi SD Muhammadiyah Karangbendo	56
G. Sarana dan Prasarana SD Muhammadiyah Karangbendo.....	57
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	61
A. Peran Guru serta orang tua dalam membina perilaku sosial Siswa kelas VI di SD Muhammadiyah Karangbendo.....	61
1. Peran Guru Dalam Membina Perilaku sosial siswa	62
2. Peran Orang Tua Dalam Membina Perilaku sosial siswa	80
B. Upaya Guru Serta Orang Tua Dalam Membina Perilaku Sosial Siswa Kelas VI Di SD Muhammadiyah Karangbendo.....	89
1. Upaya Yang Dilakukan Guru Dalam Membina Karakter Perilaku Sosial Siswa	90
2. Upaya Yang Dilakukan Orang Tua Dalam Membina Karakter Perilaku Sosial Siswa	103
BAB V. PENUTUP.....	110
A. Kesimpulan.....	110
B. Saran.....	113
C. Penutup	114
DAFTAR PUSTAKA.....	115
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Guru dan Karyawan	52
Tabel 2 Jumlah Siswa SD Muhammadiyah Karangbendo.....	52
Tabel 3 Sarana dan Prasarana SD Muhammadiyah Karangbendo.....	58



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Lokasi Sekolah	50
Gambar 2 Struktur Organisasi Sekolah	57
Gambar 3 Buku Laporan Ibadah Harian	66
Gambar 4 Slogan SD Muhammadiyah Karangbendo.....	74
Gambar 5 Empat Kutub Belajar Ausuble dan Robinson	75
Gambar 6 Grafik Jawaban Siswa	82
Gambar 7 Diagram komunikasi	89
Gambar 8 Slogan Komitmen Kepagawaian	95
Gambar 9 Slogan FOUR G SD Muhammadiyah Karangbendo	98

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

1. Dokumentasi
2. Surat Ketersediaan Pembimbing
3. Surat Izin Penelitian ke SD Muhammadiyah Karangbendo
4. Pedoman Wawancara
5. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Di SD Muhammadiyah Karangbendo
6. Kartu Bimbingan Tesis
7. Curriculum Vitae



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan serta teknologi saat ini telah berkembang sangat pesat dan berdampak signifikan di dalam dunia Pendidikan, di mana batasan jarak, waktu dan ruang tak lagi menjadi suatu kendala yang berarti. Era globalisasi atau bisa juga disebutkan dengan modernisasi awalnya zaman ini hanya menjadi impian para ilmuwan tetapi kini telah menjelma ada dan nyata pada zaman sekarang ini. Berbagai terobosan dalam bidang teknologi telah mengubah gaya hidup manusia karena hampir semua aktivitas manusia dibantu oleh perkakas elektronik. Mulai dari keperluan rumah tangga, urusan pendidikan, pekerjaan dan lain sebagainya seperti *handphone*, laptop, televisi, komputer dan lain sebagainya menjadi dampak kepada perilaku sosial terhadap anak di dalam dunia pendidikan baik itu berdampak positif maupun negatif.

Dalam kehidupan suatu negara pendidikan memegang peranan yang amat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Masyarakat Indonesia dengan laju pembangunannya masih menghadapi masalah pendidikan baik itu berkaitan dengan kualitas sumber daya manusia, kurikulum, serta tingkah laku sosial yang terjadi pada anak sekolah dasar. Pendidikan sebagai bekal yang berguna bagi masa depan siswa, di samping itu anak dapat menikmati masa kecilnya secara wajar dalam lingkungan pergaulan

yang baik. Untuk itulah seorang pendidik harus mampu mengetahui keadaan serta kondisi karakter dari peserta didiknya.

Selain itu, ketika melihat dari sisi yang luas bahwa arus kemajuan zaman yang ditandai dengan semakin pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan hal yang tidak dapat di hindari melainkan harus kita ikuti. Demikian pula dunia pendidikan selalu mengalami permasalahan serta perkembangan dari waktu ke waktu.¹ Merancang dan mewujudkan pendidikan yang sukses adalah suatu keniscayaan. Lembaga pendidikan mempunyai kewajiban yang tidak bisa dihindari untuk merancang dan melaksanakan pendidikan yang sukses. Dari pendidikan sukses inilah, Indonesia akan mampu melahirkan generasi masa depan yang siap menghadapi segala situasi dan kondisi, siap menjadi pelopor dan mengubah sejarah kehidupan manusia, siap menjadi pemimpin peradaban dunia.²

Dalam dunia Pendidikan Nasional Indonesia pendidikan memiliki pengertian yaitu usaha untuk mewariskan nilai-nilai suatu generasi ke generasi berikutnya agar suatu sistem tetap berjalan serta dapat mencerdaskan anak bangsa, sebagaimana disebutkan dalam UU RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 yang berbunyi:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.³

¹ Firdaus Zarkasi, *Belajar Cepat Dengan Diskusi* (Surabaya: Indah, 2009), hlm. 9.

² Jamal Ma'mur Asmani, *"Sekolah Life Skills" Lulus Siap Kerja!* (Yogyakarta: Diva press, 2009), hlm. 7.

³ Presiden Republik Indonesia, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003," *Sistem Pendidikan Nasional* Pasal 1, Ayat 1 (July 8, 2003).

Anas Sudijono juga mengatakan Pendidikan merupakan usaha yang sengaja dan terencana untuk membentuk perkembangan potensi dan kemampuan anak agar bermanfaat bagi kepentingan hidup seorang individu dan sebagai warga negara atau masyarakat.⁴ Di samping itu Zakiah Darajad juga mengungkapkan bahwa: Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga masyarakat pemerintah melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan latihan yang berlangsung di sekolah dan diluar sekolah. Usaha sadar tersebut dilakukan dalam bentuk pembelajaran di mana ada pendidik yang akan melayani para peserta didiknya melakukan kegiatan belajar dan pendidik akan menilai atau mengukur tingkat keberhasilan belajar peserta didik tersebut dengan prosedur.⁵

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu usaha yang terencana serta sengaja dibentuk untuk mengembangkan potensi dan kemampuan anak bangsa yang mana akan diperlukan bagi kepentingan dirinya sendiri, masyarakat serta negara. Di mana hal tersebut diperoleh melalui bimbingan serta pelatihan yang berbentuk pembelajaran yang dilakukan oleh pemerintah, keluarga, pendidik (guru) dan juga masyarakat. Suatu usaha tersebut akan menjadi tolak ukur tingkat keberhasilan belajar yang ada pada suatu negara.

Di samping definisi penjelasan di atas maka dapat dilihat secara jelas terkait tujuan dari Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia sebagaimana telah di

⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 50.

⁵ Zakiah darajad, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 47.

terangkan secara jelas di dalam UU RI No 20 Tahun 2003 pasal 3 ayat 1 yang berbunyi:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁶

Tujuan Nasional ini juga selaras dengan agama di mana imam Al-Ghazali mengatakan tujuan pendidikan itu harus mengarah kepada realisasi tujuan keagamaan dan akhlak, dengan titik penekanannya untuk mendekatkan diri kepada Allah, bukan untuk mencari kedudukan yang tinggi atau mendapatkan kemegahan dunia.⁷ Selaras dengan itu imam Al-Ghazali juga mengatakan jika anak menerima ajaran dan kebiasaan hidup yang baik, maka anak itu menjadi baik. Begitu pula sebaliknya, jika anak dibiasakan melakukan perbuatan buruk dan dibiasakan kepada hal-hal yang jahat maka anak itu akan berperilaku buruk pula.⁸

Terstrukturanya tujuan pendidikan di Indonesia dalam hal ini masih banyak permasalahan perilaku sosial yang berkaitan dengan anak sekolah usia dasar yang mana tidak mencerminkan definisi serta tujuan pendidikan seperti yang telah dijelaskan di atas, ini merupakan salah satu dampak dari perkembangan globalisasi di mana sangat diperlukan perhatian dari pemerintah, guru serta orang tua. Berikut ini peneliti menggambarkan dengan fenomena yang terjadi pada era sekarang ini contoh anak-anak usia sekolah dasar disuguhi informasi-informasi yang tidak

⁶ Presiden Republik Indonesia, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003," *Sistem Pendidikan Nasional* Pasal 3, no. Ayat 1 (July 8, 2003).

⁷ Ramayulis and Syamsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam: Telaah Sistem Pendidikan Dan Pemikiran Para Tokohnya* (Jakarta: Kalam Mulia, 2009), hlm. 273.

⁸ Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005), hlm. 212.

seharusnya, seperti menonton sinetron untuk orang dewasa, bermain game yang kurang edukatif, menonton youtube yang mungkin belum difilter untuk seusianya serta gadget yang diberikan oleh orangtuanya tanpa ada pengawasan dan lain sebagainya akhirnya tidak jarang hal-hal seperti itu ditiru dari apa yang mereka dapatkan akan terbawa kedalam kehidupan sehari-hari dan pada akhirnya menjadi perilaku sosial yang tidak terkendali.

Salah satu kasus yang telah terjadi dari dampak negatif tersebut terutama pada pendidikan dasar diantaranya yang terjadi pada anak sekolah dasar yang ramai diperbincangkan di berita yaitu siswa SD mulai berpesta miras,⁹ siswa SD menghamili siswi SMP,¹⁰ Siswa SD melakukan pembunuhan temannya sendiri.¹¹ padahal sekolah merupakan tempat terdidiknya seorang anak yang mana tidak pernah mengajarkan hal yang sedemikian rupa sehingga mengapa dapat terjadi perilaku sosial seperti hal yang telah disebutkan maka oleh karena itu perilaku sosial anak patut menjadi perhatian yang lebih di dalam dunia pendidikan.

Perilaku sosial pada akhirnya akan membentuk karakter seseorang seyogyanya mengarah pada karakter yang baik dan sesuai dengan tujuan pendidikan. Pada hakikatnya lingkungan sekolah merupakan salah satu elemen penting sebagai tempat untuk mendidik manusia menjadi lebih baik, termasuk

⁹ Kompasiana.com. "Siswa SD Pesta Miras : Pendidikan Anak Tanggung Jawab Siapa?" KOMPASIANA. di akses pada February 19, 2020 melalui. <https://www.kompasiana.com/esthiutami/57f5c7f92bb0bda224ed61bb/siswa-sd-pesta-miras-pendidikan-anak-tanggung-jawab-siapa>.

¹⁰ Surya. "Ayah Bocah SD Tulungagung Sebut Siswi SMP yang Hamil Itu Percobaan Seksual Anaknya yang Baru Sunat." di akses pada February 19, 2020, melalui <https://surabaya.tribunnews.com/2018/05/22/ayah-bocah-sd-tulungagung-sebut-siswi-smp-yang-hamil-itu-percobaan-seksual-anaknya-yang-baru-sunat>.

¹¹ Boombastis.com Portal Berita Unik Viral Aneh Terbaru Indonesia. "Tragis! 5 Kasus Kekerasan Ini Dilakukan Oleh Siswa SD," diakses pada October 14, 2014. melalui <https://www.boombastis.com/kasus-kekerasan-oleh-anak-sd/3167>.

dalam pembentukan karakter sebagai bentuk perilaku sosial yang baik, sikap dan kejujuran pada peserta didik yang seharusnya.¹² Perilaku sosial merupakan kesadaran individu yang menentukan perbuatan nyata dan berulang-ulang terhadap objek sosial.¹³

Peran guru sebagai komponen utama dalam dunia pendidikan dituntut untuk mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang di dunia anak. Melalui sentuhan guru di sekolah di dalam setiap pembelajaran yang telah dirancang, diharapkan mampu menghasilkan peserta didik dengan kompetensi yang tinggi dan siap menghadapi tantangan hidup dengan penuh keyakinan dan percaya diri yang tinggi. Pendidikan karakter sebagai perilaku sosial tidak hanya sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah, lebih dari itu pendidikan karakter menanamkan kebiasaan perilaku sosial atau budaya yang terus menerus dipraktikan dan dilakukan.¹⁴

Peran orang tua juga sangat diperlukan dalam mendidik anak di usia dasar karena orang tua merupakan pembina pribadi yang pertama dari diri anak.¹⁵ Dan juga orang yang pertama dan utama yang wajib bertanggung jawab atas pendidikan anaknya.¹⁶ Pendidikan karakter disamakan definisinya dengan pendidikan nilai, moral, watak serta budi pekerti, serta perilaku sosial lainnya yang tujuannya untuk mengarahkan siswa dalam keputusan baik dan buruk dalam kehidupan sehari-hari.

¹² Nunu Nurfirdaus, "Studi Tentang Pembentukan Kebiasaan Dan Perilaku Sosial Siswa (Studi Kasus Di Sdn 1 Windujanten)," *Jurnal Lensa Pendas* 4, no. 1 (2019): hlm. 36-46.

¹³ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm, 152.

¹⁴ Dina Maharani, "Penerapan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar Pontianak Barat," *Jurnal Untan* 7, no. 12 (2008): hlm. 1-11.

¹⁵ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 2001), hlm. 53.

¹⁶ Amir Dien Indra Kusum, *Ilmu Pengantar Jiwa Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 2000), hlm, 99.

Pendidikan karakter secara psikologis mencakup dimensi *Moral reasoning*, *moral feeling*, dan *moral behavior*.¹⁷

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti terdapat penyimpangan perilaku sosial anak tetapi tidak separah berita seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, ada siswa-siswi kelas VI di SD Muhammadiyah Karangbendo Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta dekat dengan kediaman peneliti dengan mewawancarai dua guru ada guru pendidikan agama islam dan juga guru kelas VI yang dilakukan sebelum pandemi covid-19 mewabahi negeri ini diperoleh informasi pada sekolah tersebut terdapat siswa yang telah tertarik dengan lawan jenisnya sehingga merajut hubungan yang dinamakan dengan pacaran yang akhirnya sering dilanjutkan via *handpone* dengan media sosial, tidak terputus saling berkomunikasi ini sangat berdampak pada pembelajaran serta psikologi anak, ada juga yang guru dapati saling janji untuk makan di salah satu warung, walaupun dilokasi tersebut ramai dengan teman-temannya pula.

Pengaruh orang tua dalam memberikan *gadget* sangat berdampak negatif sehingga dapat membunuh pendidikan karakter anak yang berdampak pada perilaku sosialnya apabila tidak berada dalam pengawasan orang tua, hal ini dalam pandangan masyarakat pada umumnya tidaklah baik terhadap anak, tetapi dilihat dari psikologi perkembangan wajar anak menjadi tertarik dengan pasangan seiring beranjaknya ke masa puber, tetapi akan berdampak tidak baik bila anak tidak mendapatkan pembinaan yang efektif dari orang tua dan gurunya.

¹⁷ Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 32.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti ingin melakukan penelitian di sekolah tersebut agar mengetahui bagaimana peran warga sekolah terutama guru beserta orang tua dalam mendidik perilaku sosial yang terjadi pada siswa sesuai ataukah tidak dengan teori yang ada, sehingga perilaku sosial tersebut menjadi perhatian agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan seperti yang telah terjadi sebelumnya dipemberitaan media massa. Pemikiran ini akan peneliti tindak lanjut dengan melakukan penelitian dengan konsep judul “Peran Guru Serta Orang Tua Dalam Membina Karakter Perilaku Sosial Siswa” (Studi Kasus Kelas VI SD Muhammadiyah Karangbendo Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Guru dalam membina perilaku sosial Siswa kelas VI di SD Muhammadiyah Karangbendo?
2. Bagaimana Peran Orang tua dalam membina perilaku sosial Siswa kelas VI di SD Muhammadiyah Karangbendo?
3. Apa upaya yang dilakukan guru dalam membina perilaku sosial Siswa kelas VI di SD Muhammadiyah Karangbendo?
4. Apa upaya yang dilakukan orang tua dalam membina perilaku sosial Siswa kelas VI di SD Muhammadiyah Karangbendo?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam setiap penelitian pastinya mempunyai tujuan yang jelas, sehingga apa yang dicapai kelak diharapkan dapat memberikan sumbangan dunia keilmuan. Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana Peran Guru dalam membina perilaku sosial Siswa kelas VI di SD Muhammadiyah Karangbendo.
- b. Untuk mengetahui bagaimana Peran orang tua dalam membina perilaku sosial Siswa kelas VI di SD Muhammadiyah Karangbendo.
- c. Mendeskripsikan bagaiman upaya yang dilakukan guru dalam membina perilaku sosial Siswa kelas VI di SD Muhammadiyah Karangbendo.
- d. Mendeskripsikan bagaiman upaya yang dilakukan orang tua dalam membina perilaku sosial Siswa kelas VI di SD Muhammadiyah Karangbendo.

2. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yang pertama manfaat teoritis yang kedua manfaat praktis.

a. Manfaat Teoritis

Secara umum peneliti memberi sumbangan kepada dunia pendidikan untuk dapat meningkatkan dalam pembinaan perilaku sosial yang terjadi pada siswa sehingga peran Guru dan orang tua menjadi maksimal dan perilaku sosial tersebut dapat teratasi dengan memberikan edukasi yang konkrit kepada siswa.

b. Manfaat Praktis

- 1) Manfaat bagi mahasiswa, menambah wawasan untuk dapat melakukan perbandingan lanjutan atau sebagai bahan rujukan terhadap perilaku sosial anak lainnya.
- 2) Manfaat bagi pendidik atau dosen, bertambahnya informasi seputar perilaku anak beserta pembinaan yang seharusnya terkait perilaku sosial tersebut.
- 3) Manfaat Bagi Institusi, dapat memperkaya kepustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan serta memberikan kontribusi alternatif yang lebih efektif untuk pembinaan perilaku sosial anak.
- 4) Manfaat bagi peneliti, menambah wawasan dan pengetahuan terkait pembinaan perilaku sosial anak serta sebagai bekal untuk mempersiapkan diri sebagai calon pendidik.

D. Kajian Pustaka

Dalam melakukan sebuah penelitian ilmiah, telaah pustaka penting untuk ditinjau sebagai barometer bahwa penelitian ini tidak memiliki kesamaan secara substantif dengan penelitian-penelitian terdahulu serta mencoba menggali dan memahami beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya untuk memperbanyak referensi dan menambah wawasan terkait dengan judul yang akan diteliti, sehingga otentisitas dan manfaat penelitian bisa didapatkan. Dalam penelitian ini, penulis menemukan beberapa hasil penelitian yang terkait dengan penelitian yang akan penulis lakukan dapat dilihat sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan Makmur Choirudin, tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui jenis-jenis perilaku *bullying* serta bagaimana peran guru dalam menanggulangnya, ia berangapan bahwa perilaku sosial ini sudah sering terjadi tetapi peran guru dalam mengatasinya masih kurang maksimal, diperoleh hasil yang pertama jenis *bullying* yang terjadi di MI Ma'arif Maesan Lendah kulon Progo terdiri dari tiga bentuk yaitu *bullying fisik*, *bullying verbal*, *bullying sosial*. Kedua peran guru dalam menanggulangi perilaku *bullying* bisa sebagai demonstrator, pengelola kelas, mediator, dan fasilitator.

Sedangkan dampak kepada siswa berpengaruh kepada aspek fisik, aspek psikologis, aspek sosial, serta aspek akademis. Relevansi yang terdapat dalam penelitian ini yaitu sama-sama berfokus pada sekolah dasar yang meliputi perilaku sosial yang terjadi disekolah serta peran guru dalam menangani hal tersebut adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian di atas yaitu penelitian di atas hanya menjadikan guru sebagai peran utama dalam menangani hal tersebut dan perilaku sosial yang teliti berbeda permasalahannya sedangkan dalam penelitian ini melibatkan guru dan orang tua serta perilaku sosial yang diteliti adalah penanganan untuk membimbing agar tidak berdampak buruk seperti penelitian tersebut.¹⁸

Penelitian berikutnya dari Muhammad Nur Fadhli tujuan dalam penelitiannya yaitu ingin mengetahui bagaimana perspektif Guru dari berbagai agama di SD Remaja Parakan sehingga membentuk perilaku sosial siswa melalui

¹⁸ Makmur Choirudin, "Paran Guru Dalam Menanggulangi Bullying Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Maesan Lendah Kulon Progo Yogyakarta," *Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2019.

toleransi terhadap perbedaan agama di sekolah tersebut, sekolah tersebut terdiri dari agama Islam, Kristen, katholik, serta budha.

Relevansi yang terdapat dalam penelitian ini yaitu sama-sama berfokus pada sekolah dasar yang meliputi perilaku sosial yang terjadi disekolah serta peran guru yang membina sehingga terjadinya perilaku sosial yang positif. adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian di atas yaitu pada fokus penelitiannya, perilaku sosial berupa toleransi di atas sudah diketahui dampaknya sedangkan dalam penelitian ini ingin mengetahui apa saja peran guru dan orang tua sehingga dampak dari perilaku sosial tersebut terbimbing serta menjadi perilaku yang positif.¹⁹

Selanjutnya penelitian Admizal dan Elmina Fitri Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan nilai pendidikan perawatan sosial pada siswa kelas V di SDN 80/1 KM.3 Muara Bulian. Hasil dari penelitian ini adalah strategi guru dalam menanamkan nilai kepedulian sosial bagi siswa secara lisan melalui pemberian motivasi, saran, cerita, teguran, hukuman, dan pujian, sedangkan cara non-verbal melalui perilaku kebiasaan, dan model peran.

Relevansi yang terdapat dalam penelitian di atas yaitu cara guru dalam memberikan pembinaan nilai karakter dari berbagai strategi dari hal ini penulis mendapatkan gambaran mengenai perbandingan srategi dalam pembinaan siswa sehingga menjadi acuan untuk penulis membandingkan dengan perilaku sosial dalam penelitian ini, sedangkan perbedaannya yaitu terdapat pada populasi serta

¹⁹ Muhammad Nur Fadhli, "Toleransi Beragama Dalam Perspektif Guru Dari Berbagai Agama Di SD Remaja Parakan Temanggung," *Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2017.

permasalahan sosial, objek hanya terfokus pada guru dalam penanaman nilai karakter untuk perilaku sosialnya.²⁰

Penelitian yang dilakukan Nunu Nurfirdaus bertujuan untuk mengetahui tentang kebiasaan dan perilaku sosial siswa SDN 1 Windujanten, metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dengan metode penentuan narasumber menggunakan teknik purposive sampling. Sedangkan sebagai sample pokok dalam penelitian ini adalah 3 orang siswa kelas IV, 3 orang siswa kelas V, 3 orang siswa kelas VI, 5 orang guru dan kepala sekolah SDN 1 Windujanten. Dalam penelitiannya memperoleh Hasil yang menunjukkan bahwa pembentukan kebiasaan dan perilaku sosial siswa dilingkungan sekolah tersebut sangat baik.

Hal tersebut ditunjang dengan adanya kebiasaan-kebiasaan dan nilai-nilai yang diterapkan oleh guru terhadap siswa melalui aturan-aturan sekolah, penerapan kebiasaan di lingkungan sekolah yang berupa kegiatan keagamaan, kegiatan pramuka, kebiasaan-kebiasaan baik seperti jujur, bekerja sama dengan teman, serta menghargai dan menghormati guru. Relevansi yang terdapat dalam penelitian ini adalah sama-sama berfokus pada sekolah dasar serta perilaku sosial anak adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian di atas yaitu, penelitian ini berfokus pada peran guru dan orang tua dalam membina agar siswa terarah dan terbimbing dengan baik dalam melakukan perilaku sosial sedangkan penelitian di

²⁰ Admizal and Elmina Fitri, "Pendidikan Nilai Kepedulian Sosial Pada Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar," *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* 3, no. 1 (June 29, 2018): hlm. 163-180, <https://doi.org/10.22437/gentala.v3i1.6778>.

atas membahas suatu kebiasaan yang tertanam di lingkungan sekolah yang diterapkan oleh guru yang ada disekolah tersebut.²¹

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, deskriptif yang dimaksud yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari seseorang serta perilaku yang diamati.²² karena penelitian ini bermaksud menguraikan atau menggambarkan suatu peristiwa, yaitu karakter perilaku sosial dalam hubungan dengan lawan jenis yang dinamakan dengan pacaran yang terjadi pada siswa sekolah dasar serta bagaimana peran dan upaya guru serta orang tua dalam membina perilaku sosial terkait hal tersebut pada siswa kelas VI di SD Muhammadiyah Karangbendo banguntapan bantul yogyakarta.

Penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam atau suatu data yang mengandung makna yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu, makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, analisis data bersifat induktif atau kualitatif yang berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada

²¹ Nurfirdaus, "Studi Tentang Pembentukan Kebiasaan Dan Perilaku Sosial Siswa (Studi Kasus Di SDN 1 Windujanten)."

²² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 4.

generalisasi.²³ Penelitian jenis ini tidak bermaksud untuk menguji hipotesis, tetapi hanya menggambarkan keadaan sebenarnya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.²⁴

2. Sumber Data

Sumber data atau Subjek penelitian merupakan seseorang yang darinya diperoleh keterangan atau data. Ini sesuai dengan pendapat Arikunto yakni sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.²⁵ Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan orang tua kelas VI serta orang tua kelas VI SD Muhammadiyah Karangbendo, banguntapan bantul Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

3. Teknik Pengumpulan Data

Bagian dari tahapan penting dalam penelitian adalah pengumpulan data, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.²⁶ Pengetahuan mengenai teknik pengumpulan data harus dimiliki oleh peneliti agar didapatkan data yang memenuhi standar data yang berlaku. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu Observasi, Wawancara, Dokumentasi.

²³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 9.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 123.

²⁵ Arikunto, hlm 172.

²⁶ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, hlm. 224.

Teknik observasi peneliti menggunakan pedoman observasi secara partisipan dalam pelaksanaan pengumpulan data. Untuk memperoleh data melalui wawancara, peneliti menggunakan patokan wawancara semi terstruktur yaitu dilaksanakan dengan petunjuk umum wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan, teknik wawancara ini lebih leluasa dan bebas dibandingkan teknik yang lainnya karena tujuan wawancara ini untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka sehingga pihak yang diajak lebih nyaman untuk menyampaikan informasi yang dilakukan baik itu melalui bertemu langsung (tatap muka) dan juga melalui via *Telephone*, *WhatsApp* serta *Google Form*.

Dilakukan dengan beberapa pilihan dikarenakan kondisi pandemi COVID-19 yang mana keadaan guru serta orang tua sungkan untuk bertemu karena pandemi ini dengan adanya media online maka dapat memudahkan peneliti dalam mengambil data. Sedangkan dokumentasi dapat diperoleh data dari dokumen-dokumen data yang relevan untuk memperkuat penelitian ini, dokumen yang dimaksud berupa dokumen pendirian sekolah, laporan kegiatan sekolah, foto-foto kegiatan sekolah, kurikulum serta keadaan siswa dan juga hal lainnya terkait penelitian peneliti.

4. Teknik Analisis Data

Miles & Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya terpenuhi komponen dalam analisis data adalah sebagai berikut:²⁷

²⁷ *Ibid.*, hlm. 247-253.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yaitu penyusunan sekelompok informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian ini dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data seperti ini berguna untuk memudahkan dalam memahami data yang telah didapatkan tersebut. Pada tahap ini peneliti menyajikan data-data yang telah direduksi ke dalam laporan penelitian secara sistematis.

c. Penarikan Kesimpulan (*Data Drawing/ Verification*)

Langkah selanjutnya setelah data direduksi dan disajikan dalam bentuk gambar ataupun uraian adalah penarikan kesimpulan. Di dalam penelitian kualitatif ini akan diungkapkan makna dari data-data yang telah dikumpulkan selama penelitian berlangsung. Kesimpulan yang didapatkan dari data yang dikumpulkan selama penelitian ini dapat dibahas pada bab hasil penelitian dan pembahasan.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan tesis ini terdiri dari lima bab dan setiap bab disusun secara sistematis dengan memperhatikan hubungan antar bab. Sistematika penulisan tesis nantinya dapat dilihat sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, Pendahuluan memuat latar belakang masalah untuk mengetahui tentang hal-hal yang mendasari dilakukannya penelitian, kemudian rumusan masalah sebagai pengkerucutan dari latar belakang masalah yang berisi masalah apa saja yang akan diteliti, kemudian dilanjutkan tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka sebagai pembanding dengan penelitian yang telah dilakukan, metode penelitian sebagai pisau tajam untuk menentukan langkah peneliti dalam melaksanakan penelitian, dan diakhiri dengan sistematika pembahasan sebagai gambaran dari susunan tesis ini.

BAB II Landasan Teoritis, terdiri dari tiga bagian umum yakni; (1) Tinjauan Tentang Peran Guru serta Orang tua yang di dalamnya memuat: Definisi Peran Guru (*teacher*) sebagai pendidik, Definisi Peran Orang Tua dalam keluarga, Peranan Guru dan Orang Tua Terhadap Anak di dalam keluarga. (2) Tinjauan Pembinaan Karakter Perilaku Sosial Anak, berisikan: Pembinaan karakter perilaku sosial anak, urgensi pembinaan karakter perilaku sosial anak, pembinaan karakter perilaku sosial anak dalam pembelajaran, serta (3) Nilai Pendidikan karakter perilaku sosial di dalam perspektif Al-Qur'an dan Hadist.

BAB III Gambaran umum SD Muhammadiyah Karangbendo meliputi: Profil sekolah, sejarah berdirinya Sekolah, letak geografis, keadaan guru, karyawan, serta siswa, visi, misi, struktur organisasi, sarana dan prasarana.

BAB IV Penyajian data hasil penelitian yang didapatkan serta pembahasan analisis data. Bab ini berisi tentang pembahasan mengenai masalah yang diteliti yaitu “Peran Guru Serta Orang Tua Dalam Membina Karakter Perilaku Sosial Siswa Kelas VI Di SD Muhammadiyah Karangbendo”

BAB V Merupakan bab terakhir yang berisi penutup. Pada bagian ini terdapat kesimpulan dari peneliti yang diakhiri dengan kata penutup. Bagian akhir tesis ini berisi daftar pustaka, lampiran - lampiran dan daftar riwayat hidup.

Demikian gambaran sistematika penulisan tesis yang peneliti susun untuk memudahkan para pembaca dalam menyimak dan memahami karya tulis ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan serta dideskripsikan pada bab sebelumnya tentang peran guru serta orang tua dalam membina karakter perilaku sosial siswa di sekolah SD Muhammadiyah Karangbendo Banguntapan Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, maka dari hal tersebut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran guru kelas VI di SD Muhammadiyah Karangbendo dalam membina karakter perilaku sosial siswa sudah menjalankan peranannya dengan semaksimal mungkin sebagai seorang guru yaitu mendidik, membimbing serta memberikan hal-hal yang positif bagi siswa dan lain sebagainya, tetapi ada beberapa hal yang membuat peranan tersebut kurang yaitu guru tidak menyampaikan informasi suatu kejadian yang ia dapati ataupun yang ia ketahui kepada pihak terkait ada kepala sekolah serta orang tua yang semestinya mengetahui hal tersebut, sehingga terjadi miskomunikasi yang mana ungkapan kepala sekolah dan para orang tua belum mendapati peserta didik melakukan hubungan pacaran, maka dari itu kepala sekolah kurang merefleksikan terkait hal tersebut. Dalam hal lain pula kepala sekolah sebagai seorang pemimpin di SD Muhammadiyah Karangbendo semestinya melakukan supervisi terhadap perangkat sekolah sehingga dengan melakukan hal tersebut ia akan memperoleh banyak informasi yang harus dibenahinya lalu dapat diinformasikan atau disampaikan pada pertemuan

POMG serta grup warga sekolah, sehingga tidak hanya membahas terkait perkembangan siswa dalam hal kognitif tetapi juga dapat menghimbau pihak terkait untuk mengambil bagian dari afektif peserta didik.

2. Peran orang tua kelas VI di SD Muhammadiyah Karangbendo dalam membina karakter perilaku sosial siswa dalam hal ini orang tua peserta didik sering berada dirumah oleh karena itu banyak waktu untuk dapat berinteraksi dengan anaknya dan ia juga mengakui bahwa sering melakukan komunikasi baik anak kepada orang tua maupun sebaliknya, orang tua juga mengungkapkan bahwa ada yang sering, ada yang kadang-kadang ada pula yang jarang melakukan komunikasi dengan guru disekolah, adapun yang sering hanya menanyakan terkait perkembangan anaknya dalam hal pembelajaran tidak kepada hal lainnya. Orang tua tidak mempelajari masa puber anak padahal kelas VI anak masuk kepada fase tersebut yang harus diawasi baik dari fasilitas yang telah diberikan yaitu *gadget* maupun hal lainnya agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Orang tua peserta didik tidak terpikirkan sejauh hal tersebut terjadi di sekolah maka ia tidak pernah menanyakan terkait hal tersebut.
3. Upaya yang dilakukan guru dalam membina karakter perilaku sosial siswa yaitu dengan memisahkan kelas dan mengambil tindakan secara internal dengan nasihat atau ceramah serta juga mengakui ada pengintegrasian di dalam pembelajaran yang dilakukan secara umum kepada seluruh peserta didik, padahal bisa diupayakan dengan mengambil tindakan lain untuk memperkuat ataupun mendukung upaya tersebut seperti: dengan membuat

peraturan sekolah serta memberikan peringatan dengan memanggil pelaku tersebut ke hadapan kepala sekolah, memberi hukuman yang mendidik serta hal lain yang dapat mendukung upaya yang dilakukan guru tersebut. Dalam hal ini tidak sesuai realita di mana guru terkesan hal yang tabu untuk disampaikan sehingga hanya bertindak secara internal tanpa melibatkan kepala sekolah serta orang tua peserta didik. sehingga kepala sekolah sudah merasa cukup dengan pemisahan kelas untuk menanggulangi hal tersebut tanpa di dukung dengan hal lainnya.

4. Upaya yang dilakukan orang tua dalam membina karakter perilaku sosial siswa mengenai hal ini jawaban orang tua belum mendapati perilaku sosial tersebut di kalangan peserta didik akan tetapi mereka sudah mengetahui akan peranannya sebagai orang tua saat mereka mendapati hal tersebut nantinya baik diberitahukan oleh guru atau mereka mendapatinya sendiri, walaupun orang tua mengakui bahwa mereka dekat dengan anaknya sering membahas tentang apapun tetapi terkait informasi ataupun ketertarikan mereka dengan lawan jenisnya adapun yang telah pacaran tidak ada anak yang terbuka terkait hal tersebut. Upaya yang dilakukan orang tua terkait peranannya sama halnya seperti apa yang dilakukan oleh guru yaitu dengan menasehati, mengontrol serta membatasi pemakaian gadget terhadap peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan pada bagian sebelumnya, maka peneliti dapat memberikan saran kepada warga sekolah terkhusus kepada pihak terkait di kelas VI SD Muhammadiyah Karangbendo dalam rangka penanganan karakter perilaku sosial (pacaran) yang terjadi dikalangan siswa, adapun saran yang perlu disampaikan dari peneliti sebagai berikut:

1. Guru seyogyanya mampu mengelola karakter perilaku sosial peserta didik tetapi sebaiknya bagikan informasi yang di dapatkan kepada pihak terkait agar mendukung upaya yang guru lakukan, tidak mengambil keputusan secara internal tanpa melibatkan orang-orang yang terkait dalam lingkungan peserta didik.
2. Kepala sekolah lebih meningkatkan pengawasan terkait supervisi di sekolahnya sehingga mendapatkan berbagai informasi yang dapat tersinkronkan dengan apa yang didapati oleh paran pengajar disekolah (guru).
3. Orang tua lebih menyadari keadaan anak di mana anak berada fase puber sehingga dapat mengawasi sedikit lebih intens, intinya lebih peka terhadap perubahan anak dirumah serta fasilitas yang telah diberikan.
4. Dibentuk guru bimbingan kelas (BK) agar dapat menjalankan fungsinya selain jadi guru di kelas juga ada guru yang diberi tambahan yaitu mendidik anak yang cenderung melakukan penyimpangan perilaku sosial.
5. Kepada peserta didik jangan pacaran dulu karena dapat merusak konsentrasi dalam hal pembelajaran, jangan merusak masa depan dengan hal tersebut.

C. Penutup

Teriring puji syukur dan terucap Alhamdulillah peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberi rahmat, hidayah dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan artikl ilmiah ini dalam bentuk tesis. Namun, penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini jauh dari kata sempurna serta juga memiliki banyak kekurangan, hal tersebut karena keterbatasan penulis oleh karenanya peneliti mengharapkan kritik serta saran yang membangun dari pembaca guna perbaikan tesis ini sehingga mendekati kata sempurna.

Tidak lupa penulis ucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu baik pikiran, tenaga, maupun materi dalam rangka penyelesaian tesis ini. *Jazakumullah akhsanal jaza jazaan khoiran katsiran*. Semoga Allah membalas dengan sebaik-baiknya, teriring doa semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan juga bagi pembaca pada umumnya, *Amin ya rabbal 'alamin*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. *Pembelajaran Bahasa Bebas Karakter*. Bandung: Rafika Aditama, 2012.
- Admizal, and Elmina Fitri. "Pendidikan Nilai Kepedulian Sosial Pada Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar." *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* 3, no. 1 (June 29, 2018)
- Afriansyah. "Pengaruh Aktifitas Pacaran Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas XI SMK Pemuda Papar." In *Artikel*, UNP Kediri, 2017.
- Ahmadi, Abu. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- AM, Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali, 2005.
- Amrulloh. "Guru Sebagai Orang Tua Dalam Hadis." *Jurnal Manajemen & Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2016).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Anisa Catur Wijayanti and Robi'I Pahlawan H.R, "Hubungan Antara Sikap Dan Peran Teman Sebaya Dengan Perilaku Pacaran Remaja Di Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo," *Jurnal Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa* 4, no. 3 (2017)
- Ahmad Shofiyuddin Ichsan, "'MANIAK' Media Sosial Dan Game Pada Anak Usia Dasar (Studi pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Yogyakarta)," *MAGISTRA: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar dan Keislaman* 10, no. 1 (2019)
- Arti Kata Pembinaan - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Accessed April 16, 2020. <https://kbbi.web.id/pembinaan>.
- Cahyono, Guntur. "Pendidikan Karakter Perspektif Al Qur'an Dan Hadits." *AL-ASTAR, Jurnal Ahwal al-Syahsiyah dan Tarbiyah STAI Mempawah* 5, no. 1 (2017).
- Choirudin, Makmur. "Paran Guru Dalam Menanggulangi Bullying Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Maesan Lendah Kulon Progo Yogyakarta." *Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2019.
- D. Marimba, Ahmad. *Pengantar Filsafat Pendidik*. Bandung: Al-Ma'arif, 1989.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang, 2001.
- . *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Balai Aksara, 2012.
- . *Kepribadian Guru*. Jakarta: Bulan Bintang, 2005.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Teknik Perumusan Visi Dan Misi Di Lingkungan Departemen Agama*. Jakarta: Biro Organisasi dan Tata Laksana, 2007.
- Dien Indra Kusum, Amir. *Ilmu Pengantar Jiwa Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional, 2000.
- dkk, Iwan. *101 Pertanyaan Tentang Seks Untuk Remaja*. Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2010.
- dkk, Zakiah darajad,. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- El-Hakim, Luqman. *Fenomena Pacaran Dunia Remaja*. Riau: Zanafa Publishing, 2014.

- Eka Fajrina Haryati, "Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mencegah Perilaku Berpacaran Remaja SMP," *Quanta Universitas PGRI Semarang* 4, no. 3 (2020).
- Fitri, Anggi. "Pendidikan Karakter Prespektif Al-Quran Hadits." *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2018): home 38-67.
- George, Ritzer. *Teori-Teori Perkembangan Sosial*. Jakarta: Erlangga, 2014.
- Google Maps. "Google Maps." Accessed May 19, 2020. <https://www.google.com/maps/@-7.7890352,110.4066566,163m/data=!3m1!1e3>.
- Haryati, Eka Fajrina. "Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mencegah Perilaku Berpacaran Remaja SMP." *Quanta Universitas PGRI Semarang* 4, no. 3 (2020).
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Hasnun, Anwar. *Mengembangkan Sekolah Efektif*. Yogyakarta: Data Media, 2010.
- Hendriana, Evinna Cinda, and Arnold Jacobus. "Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan." *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)* 1, no. 2 (October 31, 2017).
- Hurlock, and B. Elizabeth. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga, 2004.
- Ibrahim, Rusli. *Pembinaan Peilaku Sosial Melalui Penjas*. Jakarta: Depdiknas, 2001.
- Ichsan, Ahmad Shofiyuddin. "'MANIAK' Media Sosial Dan Game Pada Anak Usia Dasar (Studi pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Yogyakarta)." *MAGISTRA: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar dan Keislaman* 10, no. 1 (2019).
- Ikawati Rahayuningtyas, Dian, and Ali Mustadi. "An Analysis Of Content Of Character Values In The Textbook Of 2013 Curriculum For Handbooks Of Teacher And Student In Primary School." *Jurnal Pendidikan Karakter* 1, no. 2 (2018).
- Indonesia baik. "8 Fungsi Utama Keluarga Indonesia Baik." Accessed April 16, 2020. <http://indonesiabaik.id/infografis/8-fungsi-utama-keluarga>.
- J. Moleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002.
- Kompasiana.com. "Penyebab dan Dampak Pacaran." KOMPASIANA, March 18, 2019. <https://www.kompasiana.com/windi41940/5c8f16ef0b531c3ac211bc04/pe-nyebab-dan-dampak-pacaran>.
- Lestari, Nurjannah, and Martunis. "Dampak Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prilaku Berpacaran Di Kalangan Siswa (Studi Kasus Di SMP Negeri 3 Banda Aceh)." *JIMBK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan & Konseling* 2, no. 3 (2018).
- Maharani, Dina. "Penerapan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar Pontianak Barat." *Jurnal Untan* 7, no. 12 (2008).
- Mahmud, Heri Gunawan, and Yuyun yulianingsih. *Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga*. Jakarta: Akademi Permata, 2013.
- Maisah. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Referensi (Gaung Persada Press Group), 2013.

- Majid, Abdul. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. II. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014.
- Ma'mur Asmani, Jamal. *"Sekolah Life Skills" Lulus Siap Kerja!* Yogyakarta: Diva press, 2009.
- Mathis. *Pembinaan Dalam Pembentukan Prilaku*. Jakarta: Gaung Persada, 2002.
- Mulyasa. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Nata, Abuddin. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005.
- Nisa, Khairun, and Muhammad Tahir. "Sosialisasi Pelaksanaan Pendidikan Seksual Pada Anak Kepada Orang Tua Dan Guru Sdn Gugus Iv Kota Mataram." *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat* 2, no. 4 (2019).
- Novrinda, and Nina Kurniah. "Peran Orangtua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan." *Jurnal Potensia, PG-PAUD FKIP UNIB* 2, no. 1 (2017).
- Nur Fadhli, Muhammad. "Toleransi Beragama Dalam Perspektif Guru Dari Berbagai Agama Di SD Remaja Parakan Temanggung." *Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2017.
- Nurfirdaus, Nunu. "Studi Tentang Pembentukan Kebiasaan Dan Perilaku Sosial Siswa (Studi Kasus Di SDN 1 Windujanten)." *JURNAL LENSEA PENDAS* 4, no. 1 (2019).
- Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka, 2009.
- Priasa, Donni Juni. *Manajemen Supevisi Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Purwanto, M. Ngalim. *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Ramayulis, and Syamsul Nizar. *Filsafat Pendidikan Islam: Telaah Sistem Pendidikan Dan Pemikiran Para Tokohnya*. Jakarta: Kalam Mulia, 2009.
- Republik indonesia, Presiden. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005." *Tentang Guru Dan Dosen* Pasal 1, no. Ayat 1 (2005).
- . "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005." *Tentang Guru Dan Dosen* Pasal 10, no. Ayat 1 (2005).
- . "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003." *Sistem Pendidikan Nasional* Pasal 1, no. Ayat 1 (July 8, 2003).
- . "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003." *Sistem Pendidikan Nasional* Pasal 3, no. Ayat 1 (July 8, 2003).
- Rihardini, Tetty. "PERBEDAAN ANTARA PERILAKU SEKSUAL REMAJA YANG PERNAH/SEDANG BERPACARAN DAN REMAJA YANG BELUM PERNAH BERPACARAN DI SMA 'X' MADURA." *Jurnal Kebidanan*, 2018.
- Rochmawati, Nikmah. "Peran Guru Dan Orang Tum Membentuk Karakter Jujur Pada Anak." *Al-fikr iJurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2018).
- Roestiyah. *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Sagala, Syaiful. *Manajemen Strategi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Santrock, John W. *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga, 2003.

- Setiawan, Rony, and Siti Nurhidayah. "Pengaruh Pacaran Terhadap Perilaku Seks Pranikah." *Jurnal Soul* 1, no. 2 (2008).
- Shochib, Moh. *Pola Asuh Orang Tua (Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri Sebagai Pribadi Yang Berkarakter)*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Slameto. "Supervisi Pendidikan Oleh Pengawas Sekolah." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (2016).
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Sudjana, Nana. *Pedoman Praktis Mengajar*. Bandung: Dermaga, 2004.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sulastri Lesteri, Tri. "PERUBAHAN PERILAKU PACARAN REMAJA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 SENDAWAR DI KUTAI BARAT." *Sosiatri-Sosiologi* 3, no. 4 (2015).
- Sumarni, Sri. *Pendidikan Karakter Di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Lentera Kreasindo, 2015.
- Suparlan. *Membangun Sekolah Efektif*. Yogyakarta: Hikayat, 2008.
- Supriyanto, Trio, and Marno. *Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2008.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- . *Telaah Singkat Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Uzer Usman, Muhammad. *Menjadi Guru Professional*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002.
- Widianti, Dian. *Ensiklopedi Cinta*. Bandung: Mizan Media Utama, 2006.
- Widianto, Edi. "Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Dalam Keluarga." *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo* 2, no. 1 (2015).
- Wijayanti, Anisa Catur, and Robi'I Pahlawan H.R. "Hubungan Antara Sikap Dan Peran Teman Sebaya Dengan Perilaku Pacaran Remaja Di Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo." *Jurnal Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa* 4, no. 3 (2017).
- Wisnuwardhani, Dian, and Sri Fatmawati Mashoedi. *Hubungan Interpersonal*. Jakarta: Salemba Humanika, 2012.
- Yusuf, Muri. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Balai Aksara, 2000.
- Zarkasi, Firdaus. *Belajar Cepat Dengan Diskusi*. Surabaya: Indah, 2009.
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group., 2011.
- Zuriah, Nurul. *Pendidikan Moral & Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.